Siklus Kas Dan Bank

- Sistem Penerimaan Kas

  a. Prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai.

  b. Prosedur penerimaan kas dari piutang.

  c. Prosedur penerimaan kas dari pengambilan rekening giro bank.

  d. Prosedur penyetoran kas ke bank.

  e. Prosedur pencatatan penerimaan kas.

- Sistem Pengeluaran Kas
  a. Prosedur Pengeluaran Kas.
  b. Prosedur pembuatan bukti kas keluar.
  c. Prosedur pencatatn pengeluaran kas.

Pengendalian Kas Dan Bank

- A. Adanya pemisahan fungsi antara fungsi penguasaan, penyimpanan, dan pencatatan.
- B. Adanya sistem anggaran.
- C. Adanya kelengkapan dokumen-dokumen pendukung.
- D. Adanya sistem pencatatan pada *entry, ledger* dan *subsidiary ledger.*
- E. Bila pengeluaran dalam jumlah yang besar menggunakan cek/bilyet giro.
- F. Adanya sistem dana kas kecil dengan *imprest fund system*.
- G. Adanya pemeriksaan fisik secara periodik.
- H. Adanya rekonsiliasi bank oleh pihak yang independen.
- I. Setiap penerimaan kas harus disetor utuh ke bank.

Prosedur Audit Kas Dan Bank

- Pahami & evaluasi internal control atas kas dan bank serta transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dan bank.
- Lakukan pemeriksaan fisik atas kas dengan cara surprise.
- Buatkan lembar perhitungan kas (*cash count sheet*) yang berfungsi sekaligus sebagai berita acara pemeriksaan kas.
- Tanda tangani berita acara pemeriksaan kas tersebut oleh kasirnya.
- Bandingka hasil pemeriksaan fisik tersebut dengan saldo buku kasnya pertaggal cash count.
- Buatkan Top Schedule Kas dan Bank pertanggal neraca.
- Jika Cash Count dilakukan sebelum tanggal neraca buat perhitungan maju ke tanggal neraca "Cash Forward".
- Jika Cash Count Sheet dilakukan setelah tanggal neraca buat perhitungan mundur ke tanggal neraca "Grace Back".
- Bandngkan hasil perhitungan audit pertanggal neraca dengan saldo buku besarnya.
- Minta/Periksa rekening koran pertanggal neraca.
- Lakukan rekonsiliasi bank pertanggal neraca dengan sumber dari buku bank dan rekening koran.
- Kirim Konfirmasi giro bank.